4	PEMBERSIHAN DAN PENCUCIAN SARUNG TROLLEY				
HAMORI		No. Dokumen DIR.12.0.01.013	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		Tanggal Terbit 25 Agustus 2023		apkan ektur adhianto, MPH	
Pengertian	Sarung trolley adalah linen yang digunakan sebagai alas trolley baik trolley				
	berwarna biru dan kuning untuk dengan label distribusi linen bersih dan				
	linen bersih dengan pasca riwayat infeksius, maupun sarung trolley biru				
	dan kuning dengan label untuk mengambil linen kotor dari ruangan dan				
	dilakukan pencucian setiap 1 (satu) minggu sekali, serta dilakukan				
	pembersihan badan trolley setiap hari oleh petugas laundry.				
Tujuan	- Menghindari terjadinya infeksi silang dalam penggunaan sarung trolley				
	linen, sebagai alas distribusi linen bersih maupun pengangkutan linen				
	kotor.				
	- Tercapainya efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan dan penggunaan				
	sarung trolley linen bersih dan sarung trolley linen kotor.				
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-				
	0	29/DIR/XI/2022 Tentang P	anduan Pengelolaan Lin	en	
Prosedur	1. S	arung trolley terdapat 2 (d	lua) jenis dan bentuk sar	rung trolley, yaitu :	
	a.	Sarung trolley biru da	n kuning berlabel untu	k pengangkatan linen	
		kotor.			
	b.	Sarung trolley biru dar	n kuning berlabel untu	k pengangkutan linen	
		bersih.			
	2. S	arung trolley ditempatkan	pada :		
	a.	Sarung trolley linen kot	or biru dan kuning berla	ibel pengambilan linen	
		kotor ditempatkan diset	iap gudang transit ruang	gan laundry.	
	b.	Sarung trolley linen ber	sih biru dan kuning ber	label khusus distribusi	
		linen bersih ditempatka	n di dalam ruang laundr	y.	
	3. L	Intuk sarung trolley biru d	an kuning berlabel (troll	ey linen kotor) lakukan	
	:			:	
	a.	Pembersihan trolley	setelah digunakan	dengan cara dilap	



PEMBERSIHAN DAN PENCUCIAN SARUNG TROLLEY

No. Dokumen DIR.12.0.01.013 No. Revisi 00 Halaman 2/3

menggunakan cairan desinfektan yang dilengkapi dengan MSDS dan terdaftar oleh Kemenkes atau *chlorin* dengan perbandingan 1 liter air dengan 0,05% *chlorin*

- b. Pembersihan menggunakan lap seluruh permukaan trolley dengan cairan *chlorin*/desinfektan 0,05% setiap hari setelah digunakan
- c. Pembersihan selanjutnya dilakukan pencucian sarung trolley setiap 1 minggu sekali, dengan cara dicuci menggunakan mesin cuci yang telah tersedia sesuai prosedur pencucian.
- d. Sarung trolley Jika terkena cairan tubuh seperti darah, feses, muntahan segera lakukan pencucian dengan segera.
- e. Sarung Trolley dirapikan/pasang sarung trolley setelah dilakukan proses pencucian.
- f. Petugas Laundry mencatat dalam buku/from pembersihan/pencucian sarung trolley
- g. Petugas Laundry menyimpan/alokasi trolley sesuai dengan tempatnya.
- 4. Untuk sarung trolley kotak warna putih (trolley linen bersih) lakukan:
 - a. Pembersihan badan trolley setelah digunakan dnegan cara dilap menggunakan cairan desinfektan yang dilengkapi dengan MSDS dan terdaftar oleh Kemenkes/chlorin dengan perbandingan 1 liter air dengan 0,05% chlorin
 - Pembersihan menggunakan Lap seluruh permukaan badan trolley linen kotor dengan cairan chlorin/desinfektan 0,05% setiap hari setelah digunakan
 - c. Pembersihan selanjutnya dilakukan pencucian sarung trolley bulat setiap 1 minggu sekali dengan cara dicuci menggunakan mesin cuci yang telah tersedia sesuai prosedur pencucian.
 - d. Sarung trolley terkena cairan tubuh seperti darah, feses, muntahan segera lakukan pencucian dengan segera.
 - Sarung Trolley dirapikan/pasang sarung trolley kotak setelah dilakukan proses pencucian

J RUMAH SAKIT HAMORI	PEMBERSIHAN DAN PENCUCIAN SARUNG TROLLEY				
	No. Dokumen No. Revisi Hałaman DIR.12.0.01.013 00 3 / 3	:			
	 Petugas Laundry mencatat dalam buku/from pembersihan/pence trolley bulat Petugas Laundry menyimpan/letakan trolley sesuai de tempatnya. 	ngan			
UNIT TERKAIT	– Unit Laundry				